

**PENERAPAN TERAPI MUSIK DANGDUT DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BL LIMBANGAN KABUPATEN GARUT 2025**

**FADHILAH AHMAD FAIZAL
221FK06054**

**Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang memengaruhi pola pikir, persepsi, dan perilaku, salah satunya ditandai oleh halusinasi pendengaran. Data Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut tahun 2024 menunjukkan terdapat 122 pasien skizofrenia, dengan kasus terbanyak berupa halusinasi pendengaran (20 kasus). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan menerapkan terapi musik dangdut pada pasien skizofrenia dengan gangguan halusinasi pendengaran di Puskesmas BL Limbangan Garut Tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan asuhan keperawatan pada dua responden (Ny. R dan Tn. A). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2-4 Agustus 2025 selama 3 hari. Pengumpulan data dilakukan melalui format Asuhan Keperawatan, lembar informed consent, SOP Terapi Musik Dangdut, leaflet serta alat dan bahan seperti *headset*, *box music* dan musik dangdut. Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran aktif, kooperatif, serta bersedia mengikuti terapi musik dangdut di Puskesmas BL Limbangan. **Hasil:** Setelah diberikan terapi musik dangdut selama 3x24 jam, kedua responden menunjukkan perbaikan kondisi berupa 1). Penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran. 2). Peningkatan kemampuan mengalihkan perhatian dari stimulus halusinatif. 3). Ekspresi emosional lebih stabil dan pasien tampak lebih rileks. **Kesimpulan:** Terapi musik dangdut dapat dijadikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. **Saran:** Penelitian ini diharapkan bisa diterapkan oleh tenaga kesehatan sebagai intervensi nonfarmakologis menggunakan Penerapan Terapi musik dangdut dalam asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran.

Kata kunci: Skizofrenia, halusinasi pendengaran, terapi musik dangdut, keperawatan jiwa

Daftar Pustaka : 10 Buku (2017-2024), 44 Jurnal, 4 Internet, 5 Karya Tulis Ilmiah

**APPLICATION OF DANGDUT MUSIC THERAPY IN PSYCHIATRIC
NURSING CARE IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS WITH
HALLUCINOGENIC SENSORY PERCEPTION
DISORDERS HEARING IN THE PUKESMAS
WORK AREA BL LIMBANGAN REGENCY
GARUT 2025**

**FADHILAH AHMAD FAIZAL
221FK06054**

**Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University**

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a chronic mental disorder that affects thinking, perception, and behavior, one of which is characterized by auditory hallucinations. Data from Limbangan Health Center, Garut Regency in 2024 showed 122 patients with schizophrenia, with the most common cases being auditory hallucinations (20 cases). One of the non-pharmacological interventions that can be applied is dangdut music therapy. **Objective:** This study aims to implement nursing care by applying dangdut music therapy to patients with schizophrenia experiencing auditory hallucinations at BL Limbangan Health Center, Garut, in 2025. **Method:** This research used a qualitative descriptive method with a case study design and a nursing care approach involving two respondents (Mrs. R and Mr. A). The study was conducted from August 2–4, 2025, for three days. Data were collected using nursing care formats, informed consent forms, the Standard Operating Procedure (SOP) of dangdut music therapy, educational leaflets, as well as supporting tools such as headphones, a music box, and dangdut songs. The inclusion criteria were patients diagnosed with schizophrenia who were experiencing active auditory hallucinations, were cooperative, and willing to participate in dangdut music therapy at BL Limbangan Health Center. **Results:** After receiving dangdut music therapy for 3x24 hours, both respondents showed improvements in their condition, including: 1). A decrease in the frequency and intensity of auditory hallucinations. 2). Increased ability to divert attention from hallucinatory stimuli. 3). More stable emotional expression, with patients appearing calmer and more relaxed. **Conclusion:** Dangdut music therapy can be used as an effective non-pharmacological intervention to control auditory hallucinations in patients with schizophrenia. **Suggestion:** This study is expected to be applied by health workers, especially psychiatric nurses, as a non-pharmacological intervention by implementing dangdut music therapy in nursing care for patients with schizophrenia who experience auditory hallucinations.

Keywords: Schizophrenia, auditory hallucinations, dangdut music therapy, psychiatric nursing

References: 10 Books (2017–2024), 44 Journals, 4 Internet Sources, 5 Scientific Papers